

TUGAS AKHIR
HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI
KELURAHAN LILIBA
TAHUN 2024



OLEH :
SARITA TAE
PO5303330210885

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI SANITASI
TAHUN 2024

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI
KELURAHAN LILIBA**

TUGAS AKHIR

Tugas akhir ini diajukan sebagai salah satu persyaratan
untuk melakukan penelitian

OLEH :

**SARITA TAE
PO5303330210885**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI SANITASI
TAHUN 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI
KELURAHAN LILIBA**

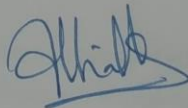
Disusun oleh:

SARITA TAE
PO5303330210885

Tugas akhir ini telah disetujui untuk diseminarkan di depan tim penguji program
studi DIII Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang

pada tanggal.....

Pembimbing



Albina Bare Telan, ST.,M.Kes
NIP.197108052000032001

TUGAS AKHIR

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA DI KELURAHAN LILIBA
TAHUN 2024**

Di susun oleh:

Sarita Tae

Telah dipertahankan di depan dewan penguji Tugas Akhir
Poltekkes Kemenkes Kupang Program Studi Sanitasi
pada tanggal 04 Juli 2024

Pembimbing,

Albina Bare Telan, ST., M.Kes
NIP. 19710805 200003 2 001

Dewan Penguji,

Ketua

Dr. Wanti, SKM., MSc
NIP. 19781120 200012 2 001p

Anggota

Albina Bare Telan, ST., M.Kes
NIP. 19710805 200003 2 001

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh ijazah Diploma III Sanitasi

Mengetahui

Ketua Program Studi Sanitasi
Poltekkes Kemenkes Kupang,

Oktofianus Sila, SKM., M.Sc
NIP. 19751014 200003 1 001

BIODATA PENULIS

Nama : Sarita Tae
Tempat Tanggal Lahir : Weoe, 18 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Liliba, Kota Kupang, NTT
Riwayat Pendidikan :
1. SD Katholik Weoe II
2. SMP Negeri 10 Mataram
3. SMA 17 Agustus Weoe : -

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk :

“ Mama tercinta, kakak dan kedua adik saya serta seluruh keluarga, sahabat, yang telah memberikan dukungan baik materil maupun moril “.

Motto

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan.
Tidak ada kemudahan tanpa doa.”

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

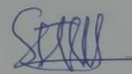
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sarita Tae
Nim : PO5303330210885
Prodi : D-III Sanitasi
Judul : HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN
DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA
BALITA DI KELURAHAN LILIBA

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Kupang, 05 September 2024

Yang Membuat Pernyataan



Sarita Tae

ABSTRAK

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI KELURAHAN LILIBA TAHUN 2024

Sarita Tae, Albina Bare Telan *)

*)Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Kupang

Email: taesarita@gmail.com

xii + 62 halaman, tabel, gambar, lampiran

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada bayi (0-11 bulan) dan anak balita (12-59 bulan) akibat dari kekurangan gizi kronis terutama dalam 1.000 hari pertama kehidupan sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Sanitasi lingkungan yang buruk dapat menimbulkan penyakit infeksi pada balita seperti diare dan kecacingan yang dapat mengganggu proses pencernaan dalam proses penyerapan nutrisi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara faktor sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting pada balita di wilayah Kelurahan Liliba tahun 2024.

Jenis penelitian ini analitik *observasional* dengan pendekatan *case control*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah balita stunting yang tinggal di wilayah Kelurahan Liliba sebanyak 74 balita yaitu 37 kasus dan 37 kontrol. Variabel dalam penelitian ini adalah sumber air minum, pengolahan air minum, pengelolaan air limbah, ketersediaan jamban, kebiasaan mencuci tangan, kecukupan minum air dan kandungan *E-coli*. Analisis data dengan analisis univariat dan bivariat menggunakan *uji chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara sumber air minum, pengolahan air minum, kandungan *E-coli* dengan kejadian stunting. Sedangkan ada hubungan yang signifikan antara pengelolaan air limbah ($p=0,011$), ketersediaan jamban ($p=0,040$), kebiasaan mencuci tangan ($p=0,011$), kecukupan minum air ($p=0,011$) dengan kejadian stunting.

Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sanitasi (pengelolaan air limbah, ketersediaan jamban, kebiasaan mencuci tangan, kecukupan minum air) dengan kejadian stunting. Oleh karena itu disarankan kepada masyarakat agar selalu memperhatikan pengelolaan air limbah, ketersediaan jamban, kebiasaan mencuci tangan dan kecukupan minum air balita agar tidak terjadi penyakit infeksi berulang dan kepada petugas kesehatan untuk memberikan sosialisasi dengan metode edukasi yang praktis dan efektif terkait hygiene dan sanitasi agar masyarakat dapat memahami tentang pentingnya menjaga kesehatan lingkungan untuk menghindari terjadinya penyakit infeksi yang berdampak terhadap terjadinya stunting.

Kata kunci: *sanitasi, stunting, E-Coli, air, jamban, cuci tangan*

Kepustakaan: 35 buah (2010-2024)

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN ENVIRONMENTAL SANITATION AND THE INCIDENCE OF STUNTING IN TODDLERS IN LILIBA VILLAGE IN 2024

Sarita Tae, Albina Bare Telan *)

*)Department of Environmental Health Poltekkes Kemenkes Kupang

Email: taesarita@gmail.com

xii + 62 pages, tables, figures, attachments

Stunting is a condition of failure to thrive in infants (0-11 months) and children under five (12-59 months) due to chronic malnutrition especially in the first 1,000 days of life so that children are too short for their age. Poor environmental sanitation can cause infectious diseases in toddlers such as diarrhea and helminthiasis which can interfere with the digestive process in the process of absorbing nutrients. The purpose of this study was to determine the relationship between environmental sanitation factors and the incidence of stunting in toddlers in the Liliba Village area in 2024.

This type of research is using observational analytics with a case control approach. The population and samples in this study were stunted toddlers who lived in the Liliba Village area as many as 74 toddlers, namely 37 cases and 37 controls. The variables in this study were drinking water sources, drinking water treatment, wastewater management, latrine availability, hand washing habits, adequate drinking water and E-coli content.

The results showed that there was no significant relationship between drinking water sources, drinking water treatment with the incidence of stunting. And there is a significant relationship between wastewater management ($p=0.011$), latrine availability ($p=0.040$), hand washing habits ($p=0.011$), adequate drinking water ($p=0.011$) with the incidence of stunting. The conclusion that can be drawn is that there is a relationship between wastewater management and the incidence of stunting, there is a relationship between the availability of latrines and the incidence of stunting, there is a relationship between hand washing habits and the incidence of stunting and there is a relationship between the adequacy of drinking water and the incidence of stunting.

It can be concluded that there is a relationship between sanitation (wastewater management, latrine availability, hand washing habits, adequate drinking water) and the incidence of stunting. Therefore, it is recommended for the community to always pay attention to wastewater management, latrine availability, hand washing habits and the adequacy of drinking water for toddlers so that repeated infectious diseases do not occur and for health workers to provide socialization with practical and effective educational methods related to hygiene and sanitation so that people can understand the importance of maintaining environmental health to avoid infectious diseases that have an impact on stunting.

Keywords: *sanitation, stunting, E-Coli content, water source, latrine*

Literature: 35 pieces (2010-2024)

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Kelurahan Liliba Tahun 2024”**.

Dalam penyusunan tugas akhir ini banyak pihak yang terlibat oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih terkhususnya kepada Ibu Albina Bare Telan, ST., M.Kes sebagai pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta masukkan dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Irfan, SKM.M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang.
2. Bapak Oktofianus Sila, SKM., M.Sc selaku Ketua Prodi Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang.
3. Ibu Dr. Wanti, SKM, MSc selaku Dosen Pembimbing Akademik dan dosen penguji.
4. Bapak/ibu dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Mama tercinta Rosalinda Bano, Opa Hilarius Fahik Sleman dan Kakak Aplonia Mariani Bria, S.Pd serta Adik saya Metriana Luruk Seran dan Dedi Fernandes Bria yang telah mendukung dan mendoakan saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Terima kasih kepada ke tujuh member BTS (Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook) yang memberikan motivasi dan juga menjadi penyemangat kepada penulis se tidak langsung melalui karya-karyanya.
7. Teman-teman grup haus hiburan, yang sudah memberikan bantuan dan motivasi dalam menyelesaikan mata kuliah dan Tugas Akhir ini.
8. Terakhir untuk diri saya sendiri, Sarita Tae untuk segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas

akhir ini. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika-liku kehidupan hingga sekarang. Terima kasih pada hati yang masih tetap tegardan ikhlas menjalani semuanya. Terima kasih kepada raga dan jiwa yang tetap kuat dan waras hingga sekarang. Kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, mari bekerja sama untuk lebih berkembang lagi, menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu semua kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Kupang, 4 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
BIODATA PENULIS	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Stunting	6
1. Defenisi Stunting.....	6
2. Penyebab Stunting.....	7
3. Faktor Resiko Stunting.....	8
4. Dampak Stunting.....	11
B. Sanitasi Lingkungan.....	11
1. Pengertian.....	11
2. Sanitasi terhadap Kesehatan Manusia	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	28
B. Kerangka Konsep Penelitian	28
C. Variabel penelitian	28
D. Defenisi Operasional	29
E. Populasi dan Sampel	30

F. Hipotesis.....	31
G. Metode Pengumpulan Data	31
H. Pengolahan Data.....	32
I. Analisis Data	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	44
B. Pembahasan	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional.....	38
Tabel 2	Distribusi Karakteristik frekuensi usia, pendidikan, Pekerjaan Responden	49
Tabel 3	Distribusi Karakteristik Frekuensi Jenis Kelamin, Berat Badan Lahir dan Usia Balita	50
Tabel 4	Distribusi Frekuensi Sumber Air Minum.....	51
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Pengolahan Air Minum.....	51
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Pengelolaan Air Limbah	52
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Ketersediaan Jamban	52
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Kebiasaan Mencuci Tangan.....	52
Tabel 9	Distribusi Frekuensi Kecukupam Minum Air.....	53
Tabel 10	Hasil Pemeriksaan Kandungan E-Coli.....	53
Tabel 11	Hasil analisis bivariat sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting	54

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Ijin Penelitian

Master Tabel

Kuesioner Penelitian

Dokumentasi Penelitian

